



## Penerapan Inovasi Produk dan Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM di Desa Aek Loba Afdeling 1

*(Implementation of Product Innovation and Quality Management in Increasing the Competitiveness of MSME Products in Aek Loba Village, Afdeling 1)*

Vira Aurel<sup>1\*</sup>, Abu Yazid Raisal<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email : [viraaurel2020@gmail.com](mailto:viraaurel2020@gmail.com)\*

### Article History:

Received: Agustus 05, 2024;

Revised: Agustus 28, 2024;

Accepted: September 21, 2024;

Published: September 25, 2024;

**Keywords:** Product Innovation, Quality Management, Competitiveness

**Abstract,** One of the factors that influences the competitiveness of MSME products is their ability to innovate and manage product quality. Product innovation allows MSMEs to create added value and differentiate themselves from competitors, while good quality management ensures the consistency and quality of the products produced. This community service activity was carried out in order to increase the self-awareness of the community, especially the MSMEs in Aek Loba Afdeling 1 Village, Aek Kuasan District, Asahan Regency. The method used in this community service is face-to-face (om the spot training). Data collection used was observation, interviews and documentation. The result of this community service is increasing public understanding of the importance of product innovation and quality management in increasing the competitiveness of MSME products.

### Abstrak

Salah satu faktor yang mempengaruhi daya saing produk UMKM adalah kemampuan mereka untuk berinovasi dan mengelola mutu produk. Inovasi produk memungkinkan UMKM untuk menciptakan nilai tambah dan membedakan diri dari pesaing, sementara manajemen mutu yang baik menjamin konsistensi dan kualitas produk yang dihasilkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka meningkatkan upaya kesadaran diri masyarakat terutama para umkm di Desa Aek Loba Afdeling 1 Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dilakukan secara tatap muka (om the spot training). Pengumpulan data yang digunakan yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini berupa peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya inovasi produk dan manajemen mutu dalam meningkatkan daya saing produk umkm.

**Kata Kunci:** Inovasi Produk, Manajemen Mutu, Daya Saing

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan ekonomi lokal (Sobar et al., 2023). Namun, dalam era globalisasi dan persaingan pasar yang semakin ketat, UMKM sering kali menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan eksistensi dan daya saing mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi daya saing produk UMKM adalah kemampuan mereka untuk berinovasi dan mengelola mutu produk. Inovasi produk memungkinkan UMKM untuk menciptakan nilai tambah dan membedakan diri dari pesaing, sementara manajemen mutu yang baik menjamin konsistensi dan kualitas produk yang

dihasilkan.

Inovasi produk adalah implementasi pembaharuan produk untuk beradaptasi terhadap permintaan konsumen. Adapun indikator inovasi produk dikembangkan dari beberapa ahli, diantaranya daya kreatifitas, inovasi teknis, perubahan desain, perubahan sarana distribusi, dan sistem pembayaran (Dalimunthe, 2017). Produk yang dibuat harus inovatif untuk membedakannya dari pesaing dan memberikan keunggulan yang signifikan. Untuk membuat produk mereka menarik pelanggan, perusahaan harus lebih inovatif. Sebuah perusahaan harus selalu berinovasi jika ingin mempertahankan pelanggannya (Masnun et al., 2024).

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, mutu harus dikelola secara sadar. Kami telah membuat kesimpulan sebelumnya bahwa manajemen mutu adalah bagian penting dari manajemen, yang berperan untuk mencapai sasaran mutu, yang tercermin tidak hanya dalam memberikan tetapi juga dalam meningkatkan mutu (Nabila, 2022). Dalam konteks ini, upaya peningkatan daya saing produk UMKM melalui inovasi produk dan manajemen mutu menjadi sangat penting. Inovasi produk tidak hanya melibatkan pengembangan produk baru, tetapi juga perbaikan dan peningkatan produk yang sudah ada (Noviani, 2020). Di sisi lain, manajemen mutu yang efektif akan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh konsumen. Kombinasi antara inovasi dan manajemen mutu akan memberikan nilai tambah bagi produk UMKM, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan pada akhirnya memperluas pangsa pasar.

Program pemberdayaan UMKM melalui penguatan inovasi produk dan manajemen mutu menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Program ini dapat mencakup pelatihan, pendampingan, serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan oleh UMKM untuk mengembangkan dan menerapkan inovasi serta sistem manajemen mutu. Tanpa inovasi dan manajemen mutu yang baik, produk UMKM berisiko kehilangan pangsa pasar dan sulit bersaing dengan produk-produk dari perusahaan besar yang lebih terstruktur dan berpengalaman.

## **2. METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu dengan metode diskusi dan pelatihan. Metode diskusi adalah pendekatan atau cara yang digunakan untuk mengarahkan percakapan atau pertukaran ide antara beberapa individu dengan tujuan mencapai pemahaman, penyelesaian masalah, atau pengambilan keputusan bersama. Sedangkan metode pelatihan adalah kegiatan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan,

atau kompetensi peserta dalam bidang tertentu melalui pengalaman praktis dan interaktif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk kegiatan KKN Mandiri yang dilakukan berupa penerapan inovasi produk dan manajemen mutu melalui peranan para umkm dalam meningkatkan daya saing produk di Desa Aek Loba Afdeling 1 melalui kegiatan pelatihan peningkatan daya saing produk dan pelatihan pemanfaat produk berinovasi dan manajemen mutu yang efektif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi berupa ilmu kepada masyarakat bagaimana pentingnya membuat produk yang berinovasi dan menjaga manajemen mutu agar tetap diminati oleh konsumen dan dapat meningkatkan daya saing di pasaran.

Kegiatan ini berjalan lancar dan disambut antusias oleh masyarakat di Desa Aek Loba Afdeling 1. Hal tersebut terlihat dari respon masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan yang dilaksanakan. Melalui pelatihan ini masyarakat dibekali dengan pemahaman bahwa kegiatan program pelatihan produk berinovasi dan manajemen mutu begitu penting sebagai cara meningkatkan daya saing produk dan juga dapat meningkatkan penjualan produk mereka.

Hasil yang dicapai dari kegiatan program pelatihan ini yaitu masyarakat terinspirasi dan terampil dalam menciptakan produk baru atau memperbarui produk yang sudah ada dengan inovasi yang menarik, lebih memahami pentingnya branding dan mampu membangun merek yang lebih kuat dan dikenal di pasar, menguasai berbagai strategi pemasaran, termasuk pemasaran digital, yang efektif untuk meningkatkan jangkauan produk dan masyarakat memahami pentingnya standar kualitas dan sertifikasi, sehingga produk mereka menjadi lebih dipercaya oleh konsumen. Masyarakat mampu menerapkan standar mutu yang lebih baik dalam proses produksi, sehingga produk yang dihasilkan lebih konsisten dan berkualitas tinggi dan adanya penerapan pengendalian mutu di setiap tahap produksi membantu mengurangi cacat produk dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

#### 1. Koordinasi Kepada Kepala Desa

Kegiatan ini merupakan kegiatan perencanaan program kkn dimana mahasiswa berkoordinasi dengan kepala desa terkait perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan di masing-masing desa. Diskusi ini mencakup pemetaan kebutuhan, potensi, dan masalah di setiap desa yang perlu dibantu oleh mahasiswa KKN. Koordinasi antara kepala desa sering kali dilakukan untuk memantau perkembangan pelaksanaan program KKN. Mahasiswa dan kepala desa saling berbagi informasi mengenai hasil kegiatan dan tantangan yang dihadapi di masing-masing desa, serta mencari solusi bersama.

#### 2. Mengunjungi Rumah Produksi UMKM Kripik Singkong

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi kepada para umkm dan salah satu bentuk

pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam mendukung sektor ekonomi lokal. Dalam kunjungan ini, mahasiswa dapat mempelajari proses produksi keripik singkong, mulai dari pengolahan bahan baku, teknik penggorengan, hingga pengemasan produk. Selain itu, mahasiswa juga berinteraksi dengan para pelaku usaha untuk memahami tantangan yang dihadapi UMKM, seperti pemasaran, distribusi, dan pengelolaan keuangan. Tujuan dari kunjungan ini adalah memberikan masukan dan solusi berdasarkan pengetahuan akademis mahasiswa, serta membantu meningkatkan kualitas produksi dan daya saing produk di pasar yang lebih luas. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Aek Loba Afdeling 1.

### 3. Pelatihan Peningkatan Daya Saing Produk

Pada kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan peningkatan daya saing produk. kegiatan yang dirancang untuk membantu pemilik usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dalam meningkatkan kualitas, inovasi, dan daya saing produk mereka di pasar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan strategi kepada peserta agar produk mereka lebih kompetitif, baik di pasar lokal maupun global. Hasil yang dicapai yaitu, masyarakat terinspirasi dan terampil dalam menciptakan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada dengan inovasi yang menarik, lebih memahami pentingnya branding dan mampu membangun merek yang lebih kuat dan dikenal di pasar, menguasai berbagai strategi pemasaran, termasuk pemasaran digital, yang efektif untuk meningkatkan jangkauan produk dan masyarakat memahami pentingnya standar kualitas dan sertifikasi, sehingga produk mereka menjadi lebih dipercaya oleh konsumen.

### 4. Pelatihan Pemanfaatan Produk Berinovasi Dan Manajemen Mutu Yang Efektif

Kegiatan ini merupakan pelatihan pemanfaat produk berinovasi dan manajemen mutu yang efektif adalah program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat atau pelaku usaha dalam mengoptimalkan penggunaan bahan baku serta menerapkan manajemen mutu dalam proses produksi. Hasil yang dicapai yaitu masyarakat mampu menerapkan standar mutu yang lebih baik dalam proses produksi, sehingga produk yang dihasilkan lebih konsisten dan berkualitas tinggi dan adanya penerapan pengendalian mutu di setiap tahap produksi membantu mengurangi cacat produk dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang

dihasilkan.

#### 5. Mengunjungi Rumah Produksi Umkm Kripik Rasa Igun

Kegiatan ini merupakan kegiatan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang proses produksi dan tantangan yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kunjungan ini juga memberikan wawasan berharga tentang pentingnya dukungan lokal dalam pengembangan UMKM dan bagaimana inovasi serta efisiensi produksi dapat meningkatkan daya saing produk di pasar.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan penerapan inovasi produk dan manajemen mutu merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai pengabdian mahasiswa dalam membantu meningkatkan daya saing produk umkm, khususnya para umkm di Desa Aek Loba Afdeling 1. Kegiatan ini meliputi sosialisasi kunjungan ke rumah produksi umkm dan juga pelatihan produk berinovasi dan manajamen mutu. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk umkm khususnya para umkm di Desa Aek Loba Afdeling 1. Penerapan inovasi produk dan manajemen mutu merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya saing produk UMKM, khususnya di Desa Aek Loba Afdeling 1. Dengan peningkatan kreativitas, kualitas, dan diferensiasi produk, UMKM di desa ini akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang dan berkontribusi lebih maksimal terhadap perekonomian lokal. Diperlukan kerjasama antara pemerintah, akademisi, dan pelaku UMKM untuk terus menjaga keberlanjutan program ini, agar manfaatnya bisa dirasakan dalam jangka panjang. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN Mandiri yang telah dilaksanakan yaitu penerapan inovasi produk dan manajemen mutu tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk umkm masyarakat di Desa Aek Loba Afdeling 1 Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan.

#### REFERENSI

- Dalimunthe, M. B. (2017). Keunggulan Bersaing Melalui Orientasi Pasar dan Inovasi produk. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 18–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jkbm.v3i2.357>
- Masnun, S., Makhdalena, M., & Syabus, H. (2024). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3736–3740. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4280>

- Nabila, A. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal of Education and Social Analysis*, 3(1), h.56-63.
- Noviani, L. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk, dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Kerajinan Tikar Eceng Gondok "Liar"). *Jurnal Manajemen Danbisnis (Jumanis)*, 2(1), 2076–2086. <http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/jmb/article/view/982>
- Sobar, A., Permadi, I., Alhidayatullah, A., & Fathussyaadah, E. (2023). Peningkatan Kualitas Produk Dan Layanan Umkm Untuk Meningkatkan Daya Saing. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3782. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16383>